

## [Hoax] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Anggota Legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat

17 Mei 2021 | 26 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar dari sebuah percakapan pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Anggota Legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat, Khairuddin Simanjuntak. Dalam gambar tangkapan layar yang beredar itu terlihat akun tersebut mengirim pesan untuk memberikan bantuan donasi.

Dilansir dari [Harianhaluan.com](http://Harianhaluan.com), Khairuddin Simanjuntak menyesalkan terkait akun yang telah menggunakan namanya. Selain menimbulkan ?tnah dan mencoreng nama baiknya sebagai seorang wakil rakyat, ia juga turut prihatin karena korbannya merupakan pengurus yayasan dan pesantren. Beliau juga mengimbau kepada seluruh masyarakat agar selalu berhati-hati terhadap pihak-pihak yang mengatasnamakan dirinya, terutama bila orang tersebut meminta sejumlah uang dengan imbalan tertentu.

## [Hoax] Vaksin Covaxin India Disetujui Digunakan Anak di Atas Usia 12 Tahun

17 Mei 2021 | 36 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook berupa narasi yang mengklaim bahwa Covaxin (vaksin Covid-19 buatan India) telah disetujui untuk digunakan pada anak berusia lebih dari 12 tahun.

Faktanya, klaim Covaxin telah disetujui untuk digunakan pada anak berusia lebih dari 12 tahun adalah tidak benar. Covaxin buatan India ini belum disetujui untuk diberikan pada anak usia di atas 12 tahun. Vaksin tersebut masih dalam uji klinis fase II/III untuk kelompok 2-18 tahun. Uji coba itu dilakukan oleh Bharat Biotech terhadap 525 relawan. Kemenkes India hingga saat ini belum mengeluarkan persetujuan penggunaan vaksin di bawah umur 18 tahun. Kemenkes India, dalam lamannya menyebutkan bahwa vaksinasi dilakukan pada kelompok yang lebih tua untuk menilai keamanan pada populasi India. Saat ini, sejumlah uji klinis tengah dilakukan terkait vaksin untuk anak-anak.

## [Disinformasi] Video Jalur Puncak Macet Total pada 16 Mei 2021

17 Mei 2021 | 36 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan kondisi lalu lintas yang macet total di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor. Unggahan tersebut disertai narasi yang mengklaim bahwa peristiwa kemacetan lalu lintas itu terjadi baru-baru ini, yaitu pada Minggu, 16 Mei 2021.

Faktanya, Trafic Management Center (TMC) Polres Bogor melalui laman Instagramnya @tmcpolresbogor mengklarifikasi bahwa klaim yang menyebutkan peristiwa kemacetan di jalur Puncak tersebut terjadi pada Minggu, 16 Mei 2021 adalah tidak benar. Pihaknya menegaskan, video tersebut merupakan video lama kemacetan di Jalur Puncak sebelum pandemi Covid-19. Lebih lanjut, TMC Polres Bogor menyebutkan pihaknya bersama instansi terkait sejak Minggu, 16 Mei 2021 pagi telah melaksanakan pengamanan Jalur Puncak di titik-titik rawan kemacetan. TMC Polres Bogor memastikan hingga saat ini, secara keseluruhan kedua arah di Jalur Puncak terpantau normal dan tidak terjadi kepadatan.



## [Disinformasi] Video Tentara Indonesia yang Sedang Membantu Saudara Palestina

17 Mei 2021 | 30 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan kendaraan tempur dengan narasi "Do'a kita selalu menyertai kalian Allahuakbar. Semoga Allah melindungi mereka, ya Allah selamatkanlah Tentara Indonesia yg sedang membantu saudara Palestina". Sementara di samping kendaraan tempur tersebut terdapat tulisan UNAMID dan UN.

Berdasarkan hasil penelusuran, adanya video kendaraan tempur yang di sampingnya terdapat tulisan UNAMID dan UN yang diklaim sebagai Tentara Indonesia sedang membantu Palestina merupakan konten yang salah. Faktanya, bukan di Palestina melainkan di Sudan. Tulisan UNAMID di kendaraan tersebut adalah singkatan dari United Nations–African Union Mission in Darfur, yang merupakan misi perdamaian PBB di Darfur, Sudan.

## [Disinformasi] Pejuang Turki Tiba di Palestina

17 Mei 2021 | 29 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah video pada platform Facebook yang mengklaim bahwa pejuang Turki telah tiba di Palestina. Video tersebut memperlihatkan sejumlah kendaraan yang sedang konvoi taktis berbendera Turki. Terlihat juga sejumlah warga memadati jalanan yang dilalui konvoi kendaraan taktis tersebut.

Dikutip dari Liputan6.com, video yang mengklaim pejuang Turki telah tiba di Palestina adalah salah. Faktanya, video tersebut merupakan konvoi militer Turki pada Operasi Ranting Zaitun di pusat Distrik Pazarç?k pada 2018 lalu.